

**STRUKTUR PENYAJIAN DIKI ASRAKAL DALAM ACARA *PTANG BALIMAU*
DI KESULTANAN NOPUGHO DESA INDRAPURA
KECAMATAN PANCUNG SOAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**Revo Bramasta
NIM.17023125**

**PROGRAM SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
DEPARTEMENT SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur Penyajian Diki Asrakal dalam Acara *Ptang Balimau*
di Kesultanan Nopugho Desa Indrapura Kecamatan Pancung
Soal Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Revo Bramasta

NIM/TM : 17023125/2017

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

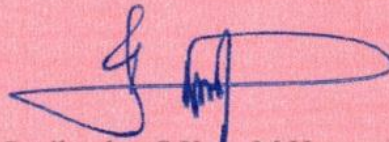
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 September 2022

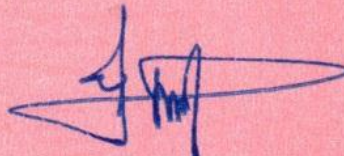
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

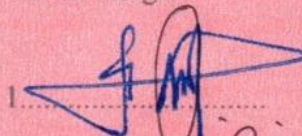
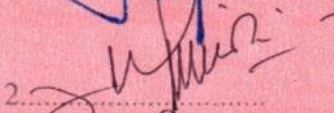
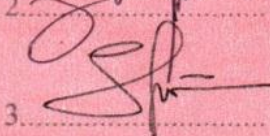
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Struktur Penyajian Diki Asrakal dalam Acara *Ptang Balimau* di Kesultanan
Nopugho Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Revo Bramasta
NIM/TM : 17023125/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 September 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revo Bramasta
NIM/TM : 17023125/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Struktur Penyajian Diksi Asrakal dalam Acara *Ptang Balimau* di Kesultanan Nopugho Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Revo Bramasta
NIM/TM. 17023125/2017

ABSTRAK

Revo Bramasta.2022. Struktur Penyajian *Diki Asrakal* Dalam Acara *Ptang Balimau* Di Kesultanan Nopugho Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Struktur Penyajian *Diki Asrakal* Dalam Acara *Ptang Balimau* di Kesultanan Nopugho Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Instrumen adalah peneliti sendiri dan menggunakan beberapa instrumen tambahan seperti alat tulis dan Handphone. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian *Diki Asrakal* tetap dilestarikan dari dulu hingga sekarang, walaupun untuk meneruskan kesenian *Diki Asrakal* ini butuh usaha yang lebih keras karena kesenian *Diki Asrakal* ini hanya dimainkan oleh laki-laki saja. *Diki Asrakal* ini dari beberapa sisi mengalami kemunduran dan disisi lainnya juga mengalami kemajuan. Kemunduran dikarenakan hanya sedikitnya peminat untuk belajar kesenian *Diki Asrakal* dari kalangan anak muda yang jarang sekali tertarik dengan musik tradisional, apalagi kesenian *Diki Asrakal* ini hanya dimainkan oleh kaum laki-laki saja, kemajuannya sudah ada beberapa kelompok yang mengangkat kembali kesenian *Diki Asrakal* baik di nagari setempat maupun diluar nagari setempat terutama sanggar-sanggar yang ada di desa Indrapura. Maka dalam pertunjukan *Diki Asrakal* selalu menuju pada ritual adat setempat yang mana struktur penyajiannya yang pertama persiapan, berdoa bersama dan bersholawat, penyajian *diki asrakal*, dan penutup. Semua itu dipimpin oleh Sultan Indrapura (Rusdal Inayatsah).

Kata Kunci : *Diki Asrakal* Struktur Penyajian

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayahnya. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman yang penuh kebodohan menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Struktur Penyajian Diki Asrakal dalam acara *Ptang Balimau* di Kesultanan Nopugho Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak yang dimaksud antara lain:

1. Bapak Dr. Syeindra, S. Kar, M. Hum selaku kepala Departement Sendratasik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Bapak Drs. Wimbrayardi, M. Sn. Dan Bapak Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji yang telah menguji penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Kamisral (Rajo Melayu) yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian disana dan sudah banyak membantu penulis, Bapak Bilacik yang sudah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data, Wenita Sari yang juga turut membantu dalam mengarahkan penulis

tentang mencari informasi tentang kesenian Diki Asrakal ini serta bapak-bapak pemain Diki Asrakal yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk melakukan dokumentasi kegiatan.

4. Seluruh Dosen dan Tendik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis menemukan referensi-referensi yang digunakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang tua, kakak, adik serta keluarga besar yang telah memberikan banyak sekali doa dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada semua rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi Jurusan Sendratasik angkatan 2017, sahabat-sahabat terbaik yang telah bekerja sama dan belajar bersama dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang tentunya bersifat membangun dari semua pihak demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Padang, 22 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	7
1. Musik Tradisional.....	7
2. Struktur Penyajian.....	8
C. Kerangka Konseptual.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Objek Penelitian.....	12
C. Instrumen Penelitian.....	12
1. Alat Tulis.....	13
2. Handphone.....	13
3. Alat Rekam Gambar dan Suara.....	13
D. Jenis Data.....	13
1. Data Primer.....	14

2. Data Sekunder	14
E. Teknik Mengumpulkan Data	14
1. Studi Pustaka	15
2. Observasi.....	15
3. Wawancara	15
4. Dokumentasi.....	15
F. Teknik Analisis Data	16
1. Reduksi Data.....	16
2. Sajian Data.....	17
3. Mengambil Kesimpulan	17

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
1. Letak Geografis.....	19
2. Agama	21
3. Pendidikan	21
4. Sistem Sosialisasi Masyarakat Indrapura	22
5. Mata Pencarian Masyarakat Indrapura.....	23
6. Kesenian Tradisional Di Desa Indrapura	23
a. Tari Tamkoroang.....	23
b. Badiki.....	23
c. Tari Kain	24
B. Asal-Usul Diki Asrakal Desa Indrapura	24
C. Unsur-Unsur Pendukung Kesenian Diki Asrakal.....	26
a. Pemain	26
b. Alat Musik	27
c. Lagu Yang Dibawakan	28
d. Kostum.....	29
e. Waktu dan Tempat	31
f. Penonton	32
D. Struktur Penyajian Diki Asrakal Dalam Acara Ptang Balimau ..	33

1. Persiapan	33
2. Berdoa bersama dan Bersholawat.....	34
3. Penyajian Diki Asrakal	35
4. Penutup	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA.....43

LAMPIRAN44

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	11
2. Peta Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal.....	20
3. Peta Kanagarian Muaro Sakai	21
4. Pemain Musik Diki Asrakal	27
5. Alat Musik Diki Asrakal	28
6. Kostum Pemain.....	31
7. Transkrip Musik Diki Asrakal.....	38

Pemain Musik Diki Asrakal Dalam Acara *Ptang Balimau*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat (Sumbar) adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera dengan Ibu Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat mempunyai 12 Kabupaten dan 7 Kota dan salah satunya Kabupaten Pesisir Selatan , Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Pesisir Selatan ini terletak dibagian selatan Provinsi Sumatera Barat, memanjang dari utara ke selatan dengan panjang garis pantai 234 Km.

Pesisir Selatan memiliki 15 Kecamatan dan salah satunya Kecamatan Pancung Soal dan Airpura di Desa Indrapura, Desa Indrapura ini mempunyai Kesultanan dari abad ke 13 keterangan dari salah satu sesepuh adat tersebut, akan tetapi Kesultanan Indrapura ini sudah mulai pudar dikarenakan bukti tertulis tidak ada dan ada sedikit masalah antara kaum tersebut dan sampai sekarang belum ada penjelasan tentang kelanjutan Kesultanan Nopugho.

Kesenian Tradisi Kesultanan Nopugho belum pudar, salah satunya Kesenian Tradisi Diki Asrakal yaitu Sultan Nopugho menyambut Bulan Suci Ramadhan yang dinamai acara *Ptang Balimau*

Kesenian Diki Asrakal dalam Acara *Ptang Balimau* Kesultanan Nopugho yang terdapat di Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal dan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan.

Masyarakat Inderapura adalah Masyarakat yang masih menjunjung tinggi kesenian tradisional daerahnya. Setiap acara adat ataupun kegiatan lain seperti *ptang balimau* (Sultan Indrapura Menyambut Bulan Suci Ramadhan) akan selalu menggunakan Diki Asrakal untuk mengarak Sultan Indrapura untuk pergi ke tempat balimau di Nagari Muaro Sakai , di desa Indrapura ini khususnya Kenagarian Muaro Sakai terdapat bekas Istana Kesultanan Indrapura yang sekarang hanya tinggal puing-puingnya saja (sekitar abad ke 13).

Seiring berjalannya waktu, masyarakat di desa Indrapura menjadikan Diki Asrakal ini sebagai sebuah acara *ptang balimau* kesultanan yang sakral hanya untuk Kesultanan Indrapura.

Diki Asrakal ini sampai sekarang dilestarikan oleh sesepuh adat setempat diajarkan kepada Generasi Muda, karena arak Diki Asrakal ini sakral untuk Sultan Indrapura (Nopugho).

Menurut keterangan salah satu sesepuh adat Diki Asrakal ini (Kamisral, Oktober 2021) Diki asrakal ini sejak dari zaman nabi dan rasul dahulu itu sudah, pada zaman Nabi, alat Transportasi pada zaman itu ialah memakai Kuda, disitulah awal mula Nabi Badiki (Bersholawat) namanya Asrakal yang ada di kitab Al Barzanji, dan kalau untuk Sultan, Sultan ini turun diarak dengan diki asrakal karena Sultan turun harus dalam keadaan

suci dengan Bersholawat bersama-sama, dan untuk kitab yang dibacakan itu adalah Kitab Barzanji, kenapa dinamai dengan sebutan Asrakal, karena didalam Kitab Barzanji ini terdapat bacaan Asrakal dan Diki Asrakal ini adalah Tradisi Kesenian Kesultanan Indrapura(Nopugho), dan Diki Asrakal ini hanya dimainkan oleh kaum Laki-laki saja dikarenakan Sholawat yang dibacakan harus tegas dan lantang.

Berdasarkan gejala dan realita diatas, penulis tertarik untuk meneliti Diki Asrakal yang ditinjau dari struktur penyajian dalam acara *Ptang Balimau* masyarakat setempat di desa Inderapura (Nopugho) Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Asal-usul Diki Asrakal di Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bentuk alat musik yang digunakan untuk Diki Asrakal di Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Penggunaan musik Diki Asrakal di Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Lagu-lagu yang disajikan dalam acara *Ptang Balimau*.
5. Fungsi Diki Asrakal di dalam Masyarakat Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah agar peneliti menjadi fokus terhadap masalah yang akan dikaji. Oleh karena itu, dalam penelitian ini masalah di batasi pada persoalan struktur penyajian Diki Asrakal dalam acara *Ptang Balimau* di Kesultanan Nopugho Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

“Bagaimana struktur penyajian Diki Asrakal dalam acara *Ptang Balimau* di Kesultanan Nopugho Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyajian struktur Diki Asrakal dalam acara *Ptang Balimau* di Kesultanan Nopugho Desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan peneliti untuk mengungkap permasalahan dalam kesenian Diki Asrakal dalam acara Ptang Balimau di Kesultanan Indrapura (Nopugho).
2. Menjaga dan melestarikan Tradisi Diki Asrakal Peninggalan nenek moyang yang merupakan kekayaan budaya bangsa.
3. Membangun masyarakat desa Indrapura dan pada khususnya generasi muda dalam rangka memelihara dan melestarikan budaya daerah yang merupakan kebanggaan dan ciri khas bagi masyarakat daerah itu sendiri.
4. Sebagai bahan informasi bagi instansi-instansi terkait di desa Indrapura dalam usaha pembinaan dan pengembangan budaya daerah dan juga sebagai sarana informasi bagi masyarakat luar agar dapat mengetahui salah satu tradisi budaya Indrapura yang mana Diki Asrakal ini sakral yang hanya untuk difungsikan mengarak Sultan, Pejabat, dan Tamu-tamu Raja di desa Indrapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan
5. Sebagai bahan perbandingan atau studi relevan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian tentang Diki Asrakal.